

**PEMANFAATAN TINTA DAN PASTEL (*MIXED MEDIA*)
UNTUK PEMBELAJARAN SENI LUKIS PADA SISWA KELAS XII
DI MA SYEKH YUSUF SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (SI)
Pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

**HUNAIFAH
105411104716**

11/11/2021

1 exp
Smb. Alimmi

P/0036/PSR/21 19
HUN

P'

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2021



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama **HUNAIFAH**, NIM **105411104716** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 588 Tahun 1443 H/2021 M, tanggal 19 Oktober 2021 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada jurusan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa 19 Oktober 2021

Makassar, 18 Rabiul Awal 1443 H
25 Oktober 2021 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.
2. Ketua : Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
2. Makmun, S.Pd., M.Pd.
3. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.
4. Dr. Muh. Faisal, M.Pd.

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D

NBM. 860 973



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : **HUNAIFAH**
NIM : **105411104716**
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pemanfaatan Tinta dan Pastel (*Mixed Media*) untuk
Pembelajaran Seni Lukis pada Siswa Kelas XII di MA
Syekh Yusuf Sangguminasa Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan dihadapan
Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Makassar

Makassar, Oktober 2021

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
NBM. 431 879


Nurul Inayah Ans Kamah, S.Pd., M.Sn
NIDN. 0909078804

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar


Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 973


Ketua Prodi
Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.
NBM. 431879



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hunaifah
Nim : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul Skripsi : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

Hunaifah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hunaifah
Nim : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal penelitian sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuat oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti yang tertera pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran.

Makassar, 15 September 2021

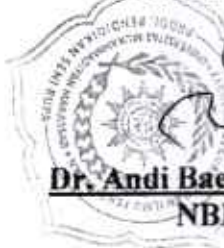
Yang Membuat Perjanjian

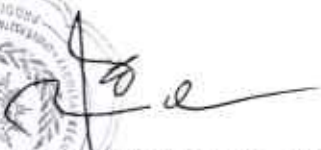

Hunaifah

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Seni Rupa




Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM: 431 879

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Belajarlalah jikalau ingin Bisa.

Bertanyalah jikalau ingin tahu.

Berdo'alah jikalau ingin diridhai



Kupersembahkan karya yang sederhana ini
untuk orang-orang yang kucintai dan kusayangi sepanjang hidupku,
kepada Bapak dan Ibu, Saudara, serta Sahabatku
yang senantiasa mengiringi langkahku dengan doa-doa tulusnya.

ABSTRAK

Hunaifah. 2021 "pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sunguminasa Kabupaten Gowa". Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Di bimbing oleh Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn dan Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Tujuan penelitian ini adalah secara umum untuk mengetahui bagaimana proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis di MA Syekh Yusuf Sunguminasa Kabupaten Gowa. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis.

Penelitian ini merupakan strategi belajar mengajar yang bertujuan untuk menumbuhkan semangat dan memotivasi belajar siswa dan mengembangkan kreativitas belajar siswa dalam melukis dan dapat mendorong siswa belajar secara sistmatis. Penelitian ini dilakukan di MA Syekh Yusuf Sunguminasa Kabupaten Gowa kelas XII, dalam proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi. Dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran seni lukis dengan memnafaatkan tinta dan pastel pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sunguminasa Kabupaten Gowa dalam Seni Lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel sudah lumayan baik dari 17 peserta didik terbagi menjadi 4 kelompok dan 2 kelompok mendapatkan kategori baik sedangkan 2 kelompok masuk dalam kategori cukup, dari sketsa maupun sampai proses penyelesaian. Dan itu menunjukkan bahwa mereka sangat termotifasi dalam melukis.

Kata Kunci: Media Seni Rupa, Pembelajaran Seni Rupa, Pembelajaran Seni Lukis, Mixed Media

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wataala berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis masih diberikan nikmat hidup berupa nikmat kesehatan, kekuatan, kesempatan, dan nikmat iman sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta taslim semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihiwassallam beserta sahabat dan keluarga beliau yang selalu setia menemani hingga takdir-takdir berkehendak atas diri-diri mereka.

Penyelesaian penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang setulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dorongan, arahan dan bimbingan, sejak awal pembuatan sampai selesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn., Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn., Dosen pembimbing I.
5. Bapak Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn., Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberikan banyak bantuan dan masukannya, baik dalam perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Dra. Hafidah H, MM, Kepala Sekolah MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin penelitian.
8. Orang tua saya, Ayahanda Syafruddin, Ibunda Jamilah, Ayahanda Arsyad, S.Pd.,SD, Ibunda Dra. Nurbaya, dan Ibunda Turaya yang telah tulus memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada henti untuk saya anaknya dan saudara-saudara yang selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada saya
9. Ibu Nurwahida guru mata pelajaran seni budaya MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yang telah memberikan bantuan serta arahan selama penelitian.
10. Anca, Astrid, Wirna, Abhy, Eby, Elly, Aty, Rian, Ozil, Nur dan Said sahabat seperjuangan saya yang luar biasa.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa pendidikan seni rupa angkatan 2016 (*Chameleon*) dan semua pihak yang tidak sempat disebut satu demi satu yang telah ikut membantu penulis dalam rangka penyelesaian studi.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikan dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Amin.

Billahi Bisabilil Haq Fastabiqul Khaerat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, September 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPU.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR SKEMA.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Kajian Relefan.....	6

2. Pengertian Pemanfaatan	8
3. Pembelajaran Seni Rupa.....	8
4. Pembelajaran seni Lukis	12
5. Mixed Media	18
6. Indikator Penilaian Seni Lukis	18
B. Kerangka Pikir	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	21
B. Variabel dan Desain Penelitian	22
C. Devinisi Operasional Variabel	24
D. Subjek/Objek Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis data	26
G. Indikator Penilaian	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	
1. Proses pemanfaatan tinta dan pastel (<i>mixed media</i>) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa	31

2. Hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (<i>mixed media</i>) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas IX di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.....	39
---	----

B. Pembahasan

1. Proses pemanfaatan tinta dan pastel (<i>mixed media</i>) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.....	46
2. Hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (<i>mixed media</i>) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas IX di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.....	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA.....	57
---------------------	----

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1: Tinta stemple	14
Gambar 2.2: Pastel lunak	15
Gambar 2.3: Pastel keras	16
Gambar 2.4: Pastel pensil	16
Gambar 2.5: Pastel minyak	17
Gambar 3.1: Lokasi sekolah	21
Gambar 4.1: Guru menyiapkan peserta didik	32
Gambar 4.2: Guru Saat Menjelaskan Materi	33
Gambar 4.3: Membuat sketsa	37
Gambar 4.4: Proses melukis menggunakan pastel	38
Gambar 4.5: Proses melukis menggunakan tinta	38
Gambar 4.6: Tahap finishing	39
Gambar 4.7: Hasil Karya Kelompok I	51
Gambar 4.8: Hasil Karya Kelompok II	52
Gambar 4.9: Hasil Karya Kelompok III	53
Gambar 4.10: Hasil Karya Kelompok IV	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1: Hasil karya peserta didik pada pemanfaatan tinta dan pastel (<i>mixed media</i>) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.....	42
Tabel 4.2: Data hasil belajar kelompok peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yang dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya ibu Nurwahidah.....	44
Tabel 4.3: Kategori nilai, frekuensi dan persentase hasil belajar berdasarkan KKM hasil belajar peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten.....	45
Tabel 4.4: Kategori nilai dalam pembelajaran seni Lukis.....	45



DAFTAR SKEMA

Halaman

Skema 2.1: Kerangka pikir	20
Skema 3.1: Desain Penelitian	23



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang kepadanya dianugerahkan cipta, rasa, dan karsa untuk mencapai tujuan dan kebutuhan dalam kehidupannya. Manusia memiliki tujuan dan kebutuhan pribadi yang perlu dipenuhi untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya, kebutuhan jasmani di antaranya adalah sandang dan pangan sedangkan kebutuhan rohani di antaranya adalah religi dan seni. Kebutuhan seni tidak dapat dilepaskan dari seluruh kebutuhan manusia, karena seni itu melekat pada setiap manusia meskipun berbeda-beda kadarnya. Seni menjadi sebagian dari keseluruhan kebutuhan manusia serta menjadi keseimbangan antara kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Seni melekat hampir pada seluruh aspek kehidupan manusia baik dilingkungan masyarakat luas, "orang tidak dapat melepaskan diri dari seni, seperti seni rupa, seni musik, seni sastra, dan lainnya yang telah menyatu dalam kehidupan mereka sehari-hari" (Bastomi, 1992 : 1).

Seni merupakan hasil usaha pemenuhan kebutuhan manusia untuk mengungkapkan perasaan (Garha, 1982:5). Banyak anggapan bahwa seni merupakan pelajaran yang tidak penting dan dikesampingkan. Padahal seni merupakan unsur penting dalam kehidupan sehari-hari. Melestarikan budaya tradisi menjadi salah satu tugas lembaga pendidikan, yaitu melalui pendidikan seni di sekolah.

Pendidikan seni terbentuk dari kata pendidikan dan seni. Hal ini membawa implikasi bahwa pendidikan seni tidak hanya difungsikan sebagai sarana untuk melatih anak agar mampu menguasai proses dan teknik berkarya seni, namun melalui proses ini juga difungsikan sebagai alat pendidikan dalam rangka mengembangkan peserta didik secara optimal. Menurut Sobandi (2008:45) proses pendidikan seni merupakan bentuk upaya untuk mewariskan, mengembangkan, dan melestarikan berbagai jenis kesenian yang ada di sekitar lingkungan peserta didik sehingga mereka mengenal keragaman khasanah budaya bangsa ini.

Melalui pendidikan seni diharapkan siswa dapat dibantu perkembangan fisik dan psikisnya secara seimbang. Selain itu, diharapkan masyarakat, khususnya generasi muda, tumbuh sikap apresiatif terhadap segala sesuatu mengenai seni dan budaya Indonesia.

Salah satu peran sekolah adalah sebagai lembaga pendidikan yang turut melestarikan budaya bangsa serta mengarahkan siswa ke arah yang positif secara optimal. Untuk menjalankan peran tersebut sekolah dituntut untuk menyajikan bahan ajar yang sesuai dengan keadaan siswa.

Pendidikan seni di sekolah merupakan media pengembangan kreativitas dan pengembangan seni bagi peserta didik. Pendidikan seni memiliki peran dalam pembentukan pribadi peserta didik yang harmonis dengan memperhatikan kebutuhan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Tujuan pendidikan seni disekolah adalah agar siswa mendapatkan

pengalaman dalam berkarya, pengalaman dalam menciptakan konsep karya, pengalaman berestetika dan pengalaman untuk merasakan fungsi pendidikan seni bagi kehidupan.

Pembelajaran seni lukis dengan pemanfaatan tinta dan pastel (media campur), menuntut siswa untuk lebih berani bereksperimen dan mengembangkan ekspresi artistik siswa. Menurut Ismiyanto (2010:22) dalam proses pembelajaran seni yang terpenting adalah mengupayakan terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar yang menyangkut ekspresi artistik dan menciptakan lingkungan yang dapat membantuperkembangan anak untuk "menemukan" sesuatu melalui eksplorasi dan eksperimentasi dalam belajar.

Pembelajaran seni lukis, media merupakan hal pokok dalam proses berkreaitivitas siswa. Kreativitas siswa dalam berkarya seni lukis dapat terhambat karena keterbatasan media. Keterbatasan media tersebut dapat terjadi karena beberapa sebab. Maka dari itu peneliti memilih tinta dan pastel sebagai media dalam penelitian ini. Sebab, kedua media tersebut merupakan media yang mudah diperoleh siswa, dan harganya tidak mahal. Sehingga semua siswa sanggup untuk mendapatkannya.

Selain itu pemanfaatan tinta dan pastel yang digabungkan dipilih karena kedua media tersebut dapat menciptakan hasil karya dengan efek yang unik. sehingga memberikan daya tarik kepada siswa untuk senang saat berkarya dan memberikan hasil yang memuaskan. Goresan pastel yang tebal dan berwarna

terang jika dipadukan dengan tinta yang gelap dan pekat di atasnya maka akan menghasilkan efek yang menarik dan dapat memberi kesempatan siswa untuk bereksperimen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini :

1. Bagaimana proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.
2. Mendeskripsikan hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis.

1. Manfaat teoretis : Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya proses pemanfaatan tinta dan pastel untuk pembelajaran seni lukis.

2. Manfaat Praktis :

a. Bagi siswa

Dengan pembelajaran seni lukis melalui pemanfaatan tinta dan pastel ini siswa dapat menyalurkan ide kreativitas.

b. Bagi guru

Dapat menambah pengetahuan baru untuk merencanakan pembelajaran agar lebih efektif dengan variasi dan metode yang lebih kreatif dalam mengarahkan siswa, mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

c. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi pihak sekolah untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan landasan *teoritis* dan menggunakan literature yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, oleh karena itu beberapa hal yang merupakan data yang dijadikan sebagai bahan penunjang dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian Relevan

- a. Penelitian tentang seni lukis (*mix media*) Pernah dilakukan oleh Anna Marlin Yunita Ugam (2017) dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Melukis Teknik Tinta Dan Pastel (Mixed Media) Dengan Penerapan Metode Demonstrasi Siswa Kelas VIII SMP Katolik Belibis Makassar” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode demonstrasi. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan melukis teknik tinta dan pastel (*mixed media*) siswa kelas VIII SMP Katolik Belibis Makassar dan dengan pembelajaran seni lukis melalui pemanfaatan tinta dan pastel ini siswa dapat menyalurkan ide kreativitas dalam berkarya.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan judul “Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf

Sungguminasa Kabupaten Gowa” memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu terdapat pada berkarya seni lukis (*mixed media*) sedangkan perbedaannya terdapat pada rumusan masalah yang akan diteliti.

- b. Penelitian tentang seni lukis (*mix media*) juga pernah dilakukan oleh Rabiatul Mala, Siti Mutmainah (2020) dengan judul “Melukis dengan *Mixed Media* di Sanggar Kebun Laut Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik” jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kegiatan melukis dengan *mixed media* di Sanggar Kebun Laut Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan melukis dengan *mixed media* di Sanggar Kebun Laut Sangkapura Bawean Kabupaten Gresik dan mendeskripsikan hasil karya lukisan *mixed media* anak Sanggar Kebun Laut yang mencakup pada penggunaan tema, teknik, media dan bahan yang digunakan.

Jika dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dengan judul “Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa” memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya yaitu terdapat pada berkarya seni lukis (*mixed media*) sedangkan perbedaannya terdapat pada sasaran subyek penelitian.

2. Pengertian pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna atau bisa di diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002 : 928). Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan (Poerwadarminto, 2002: 125).

3. Pembelajaran Seni Rupa

a. Konsep Pembelajaran Seni Rupa

Seni rupa di SMP merupakan salah sub dari mata pelajaran seni budaya. Pembelajaran seni rupa merupakan seperangkat peristiwa yang memudahkan siswa dalam proses belajar. Pendidikan seni mempunyai fungsi yang sangat penting sebagai media dan alat untuk mencapai tujuan pendidikan, yaitu untuk mengembangkan kesadaran atau kepekaan estetik, mengembangkan daya cipta (keaktivitas) dan mengembangkan kesempatan bagi siswa untuk berekspresi.

Linderman dan Linderman (dalam Syafii, 2006: 12) menjelaskan bahwa pendidikan seni rupa sebagai pendidikan estetis dapat dilakukan dengan jalan memberikan pengalaman perseptual, kultural, dan artistik.

Pendapat lain menyebutkan, dalam belajar artistik terdapat tiga aspek utama yakni kemampuan produktif, kritis, dan kultural (Eisner, dalam Syafii, 2006: 12). Dari pendapat-pendapat diatas, dapat diketahui bahwa ada tiga aspek yang terdapat dalam pembelajaran seni rupa, yaitu: aspek pemahaman, apresiasi seni dan pengalaman kreatif.

Aspek pemahaman diperoleh dari pembahasan karakteristik suatu karya seni rupa dan sejarah seni rupa. Aspek apresiasi berkaitan dengan kegiatan menanggapi karya seni rupa baik karya siswa itu sendiri maupun karya dari seniman. Pengalaman kreatif dapat diperoleh dari kegiatan penciptaan karya seni. Dalam kegiatan penciptaan karya seni diharapkan adanya gagasan baru yang muncul dari masing-masing siswa. Untuk memunculkan gagasan-gagasan baru dalam belajar, perlu adanya situasi mendukung. Seperti yang dijelaskan oleh Ismiyanto (2010:22) dalam proses pembelajaran yang terpenting adalah mengupayakan terciptanya situasi dan kondisi yang kondusif bagi kegiatan belajar yang menyangkut ekspresi artistik dan menciptakan lingkungan yang dapat membantu perkembangan anak untuk menemukan sesuatu melalui eksplorasi dan eksperimentasi dalam belajar.

b. Media Seni Rupa

Secara umum, media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang untuk menyampaikan ide atau gagasan, sehingga ide atau gagasan itu sampai kepada penerima. Media berasal dari kata medium yang artinya

tengah. Medium dalam konteks ilmu bahan berarti bahan pengikat, yaitu bahan yang berfungsi untuk mengikat bahan lain agar menjadi satu (Rondhi, 2002:22).

Secara umum media mencakup media desain, yaitu pengetahuan tentang bahan, alat, dan proses dalam desain dan produk desain, media komunikasi yaitu mengenai bahan, alat, dan proses dalam komunikasi dan jenis produknya, dan media seni rupa yaitu tentang pengetahuan bahan, alat dan proses atau teknik dalam seni rupa dan jenis produk seni rupa. Jadi, media dalam konteks berkarya seni rupa mencakup: pengertian bahan, alat dan teknik tertentu (Kurniawati, 2011:26)

Istilah media juga dipakai dalam mengidentifikasi materi-materi spesifik karya seni, seperti lukisan akrilik, lukisan cat minyak, lukisan cat air dan sebagainya. Media berarti juga sarana atau alat untuk mencapai tujuan. Dalam kegiatan berekspresi di pendidikan seni rupa, sangat dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai atau disebut juga media. Sunaryo (2006:19) mengemukakan bahwa media adalah bahan dan alat, serta perlengkapan yang biasa digunakan untuk memproduksi karya seni rupa, termasuk cara menggunakannya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa media merupakan suatu perantara yang dipakai untuk menyampaikan suatu ide atau gagasan kepada orang lain.

Berdasarkan pada pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media seni rupa adalah sarana untuk kegiatan berkarya seni rupa yang mencakup

alat, bahan serta teknik yang digunakan. Pemilihan media yang hendak digunakan dalam kegiatan berekspresi disesuaikan dengan keadaan di lokasi pembelajaran. Untuk mewujudkan proses aktivitas pembelajaran yang lancar, diperlukan media seni rupa yang ideal. Maksud dari media seni rupa yang ideal adalah kapan pun dan suasana apa pun, media diperlukan dapat segera diatasi dan bisa digunakan dengan lancar aman dan nyaman (Utomo, 2008).

c. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Seni Rupa

Fungsi dan tujuan pendidikan seni rupa erat kaitannya dengan konsep pembelajaran seni rupa. Menurut Ismiyanto (2010: 33-34), fungsi pembelajaran seni rupa adalah (1) sebagai media ekspresi, (2) sebagai media komunikasi, (3) sebagai media pengembangan kreativitas, (4) sebagai media pengembangan sensitivitas, (5) sebagai media pengembangan hobi dan bakat, dan (6) sebagai media rekreasi.

Berdasarkan fungsi pembelajaran seni rupa di atas, maka Ismiyanto (2010: 34) menjelaskan ada 3 tujuan pembelajaran seni yaitu: (1) mengembangkan kreativitas dan sensitivitas peserta didik, (2) meningkatkan kapasitas dan kualitas pengetahuan kesenian peserta didik, dan (3) meningkatkan keterampilan peserta didik.

Tujuan pembelajaran seni rupa menjadi hal penting karena tujuan menunjukkan arah belajar siswa yang akan dicapai siswa tertulis dalam tujuan pembelajaran. Hal tersebut diperkuat dengan penjelasan Syafii

(2006: 29) yang menyatakan bahwa tujuan pembelajaran merupakan kearah mana siswa akan dibawa. Oleh karena itu tujuan pembelajaran lazim disebut juga sasaran pembelajaran.

4. Pembelajaran Seni Lukis

a. Seni Lukis

Seni berarti halus, kecil dan rumit. Seni juga berarti indah (Rondhi, 2002: 4). Dari kesenian yang beraneka ragam dapat dibedakan berdasarkan media penyampaiannya, yaitu seni rupa, seni musik dan seni tari. Seni rupa adalah suatu karya seni yang penyampaiannya menggunakan media rupa (visual).

Seni lukis adalah salah satu cabang seni rupa yang digunakan untuk mengungkapkan pengalaman estetis. Seni lukis menurut Sunaryo (2006:3) diartikan sebagai ungkapan perasaan dan pikiran pada suatu bidang datar melalui susunan garis, bidang atau raut, tekstur, dan warna atas hasil pengamatan dan pengalaman estetis seseorang. Media yang umum digunakan dalam melukis yaitu cat air, cat akrilik, crayon, cat minyak dan lain sebagainya.

Lukis (seni lukis) pada dasarnya merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan. Warna dan garis termasuk dalam unsur-unsur seni rupa. Unsur-unsur seni rupa memegang peranan penting dalam melukis atau berkarya seni. Sunaryo (2002: 5) mengungkapkan bahwa, pada umumnya

yang termasuk unsur-unsur rupa ialah (1) garis (*line*), (2) raut atau bangun, (3) warna (*colour*), (4) gelap terang atau nada (*light-dark, tone*), (5) tekstur atau barik (*texture*), dan (6) ruang (*space*).

b. Corak atau gaya dalam seni lukis

Corak seringkali disamakan dengan gaya. Menurut Sunaryo (2006:9) ada yang mengelompokkan corak seni lukis ke dalam corak realistik, abstrak dan simbolis. Corak realistik merupakan bentuk lukisan yang menggambarkan objek-objek alam dalam hubungan nyata atau wajar, corak abstrak merupakan corak yang objek lukisannya tidak dapat diidentifikasi, sedangkan corak simbolis merupakan corak yang menunjukkan penggambaran objek-objek dalam hubungan simbol atau metafora.

Selain corak seni lukis yang disebutkan di atas, Sunaryo (2006:9) juga menjelaskan bahwa ada corak lain di luar corak atau gaya yang telah disebutkan, yaitu corak dekoratif yang banyak terdapat pada lukisan Bali dan lukisan tradisional Indonesia. Corak dekoratif memiliki ciri utama watak kegarisan, pewarnaan yang datar tanpa pengolahan ilusi ruang, dan kecenderungan ornementik.

c. Media seni lukis

Menurut Sunaryo (2006:10) media dalam seni lukis merupakan sarana yang digunakan dalam berkarya. Media atau sarana berkarya tersebut berupa bahan, alat dan perlengkapan. Adapun media seni lukis yang biasa digunakan

antara lain: cat minyak (*oil color*), cat air (*water color*), cat poster, pastel, cat akrilik, dan tinta.

a). Tinta

Tinta adalah barang cair yang berwarna (hitam, merah, dan sebagainya) biasanya untuk menulis, disebut juga dawlat, mangsi. Akan tetapi tinta juga sering disebut sebagai bahan berwarna yang mengandung pigmen warna yang digunakan untuk mewarnai suatu permukaan. Tinta umumnya digunakan untuk menulis dan untuk stempel, namun, tinta juga dapat digunakan untuk melukis. Tinta yang sering digunakan untuk melukis antara lain adalah tinta China disebut juga tinta bak, tinta stempel, tinta tulis dan tinta isi spidol (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2002:1198).



Gambar 2.1 : Tinta Stempel

Sumber : <https://www.tokopedia.com/tiv/tinta-stempel-pyramid-stamp-pad-ink-pyramid-50cc>

b). Pastel

Pastel merupakan media menggambar yang berupa batangan padat seperti kapur dalam berbagai macam warna, mengandung bahan

lilin/minyak. Karena mengandung minyak, pastel memiliki sifat menolak air yang disapukan di atasnya. Menurut Wartono (1987:62) material ini tepatnya digunakan di atas kertas gambar atau kertas karton. Dengan kandungan lilinnya itu, krayon dapat melengket dengan baik di atas bidang gambar, tetapi sukar dihapus bila ada kekeliruan atau kesalahan. Berrill (2008:8-9) menjelaskan bahwa pastel dibagi menjadi 4 jenis.

Jenis-jenis pastel :

1) Pastel lunak

Pastel lunak terbuat dari campuran pigmen yang sangat lembut, tanah liat dan kapur yang dicampur dengan air. pastel ini tidak rusak termakan usia dan lukisan yang telah jadi tidak akan retak, memudar, atau menjadi gelap selama bertahun-tahun (Berrill, 2008:8-9)

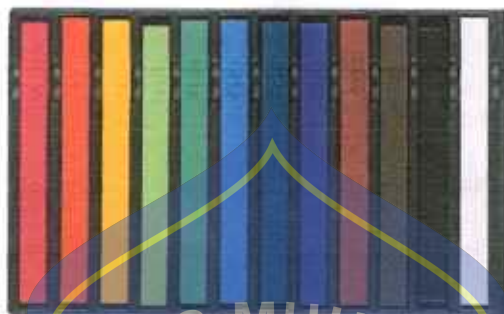


Gambar 2.2 : Pastel Lunak

Sumber : <https://idseducation.com/beberapa-jenis-pastel-yang-digunakan-untuk-mewarnai-gambar/>

2) Pastel keras

Pastel kaku atau keras biasanya berbentuk batang kotak dan terutama berbahan dasar kapur. Yang terkenal adalah pastel atau krayon “Conte Carres” (Berrill, 2008:8-9).



Gambar 2.3 : Pastel Keras

Sumber : <https://idseducation.com/beberapa-jenis-pastel-yang-digunakan-untuk-mewarnai-gambar/>

3) Pensil pastel

Pensil pastel adalah pastel kaku atau keras yang terbungkus kayu sama seperti pensil grafit tradisional. Pensil pastel berguna bagi seniman yang ingin membuat karya lukisan yang lebih detail tetapi memerlukan penampilan pastel yang lembut (Berrill, 2008:8-9).



Gambar 2.4 : Pastel Pensil

Sumber : <https://idseducation.com/beberapa-jenis-pastel-yang-digunakan-untuk-mewarnai-gambar/>

4) Pastel minyak

Pastel minyak dengan bahan campuran penguat lemak padat relatif lebih lunak dibandingkan dengan lilin, namun bahan ini tidak mempengaruhi kecerahan warna pigmen. Hal tersebut termasuk kelebihan pastel minyak di samping kelunakannya yang memudahkan pengguna mencampur warna (Berrill, 2008:8-9).



Gambar 2.3 : Pastel Minyak

Sumber : <https://idseeducation.com/beberapa-jenis-pastel-yang-digunakan-untuk-mewarnai-gambar/>

d. Teknik Melukis dengan Tinta dan Pastel

Dalam melukis menggunakan media campur (*mix media*) tinta dan pastel, perlu memperhatikan teknik dalam menggunakan media-media tersebut. Media pastel yang mengandung minyak, setelah dikuaskan tinta yang bersifat cair, kedua media tersebut tidak akan menyatu. Pada karya lukis yang dihasilkan akan terlihat efek-efek dan tekstur menarik yang berasal dari tinta dan pastel yang digunakan. Hal tersebut seperti yang dijelaskan oleh

Sunaryo (2009:31) krayon atau pastel menolak cat air atau tinta, karena itu dapat menciptakan tekstur yang menarik.

5. Mixed Media

Seni lukis (painting) merupakan salah satu cabang dari seni rupa. Seni lukis adalah suatu pencurahan pengalaman artistik dengan media garis dan warna di atas bidang dua dimensional (Wahid dan Yunus, 2014: 35).

Menurut Suwarna (2005: 64), lukis mix media adalah karya lukis yang dibuat dengan berbagai perpaduan media. Media dalam seni lukis secara spesifik lebih mengacu pada bahan yang digunakan. Dengan kata lain, karya lukis dianggap mixed media ketika memadukan lebih dari satu jenis bahan yang digunakan.

6. Indikator Penilaian Seni Lukis

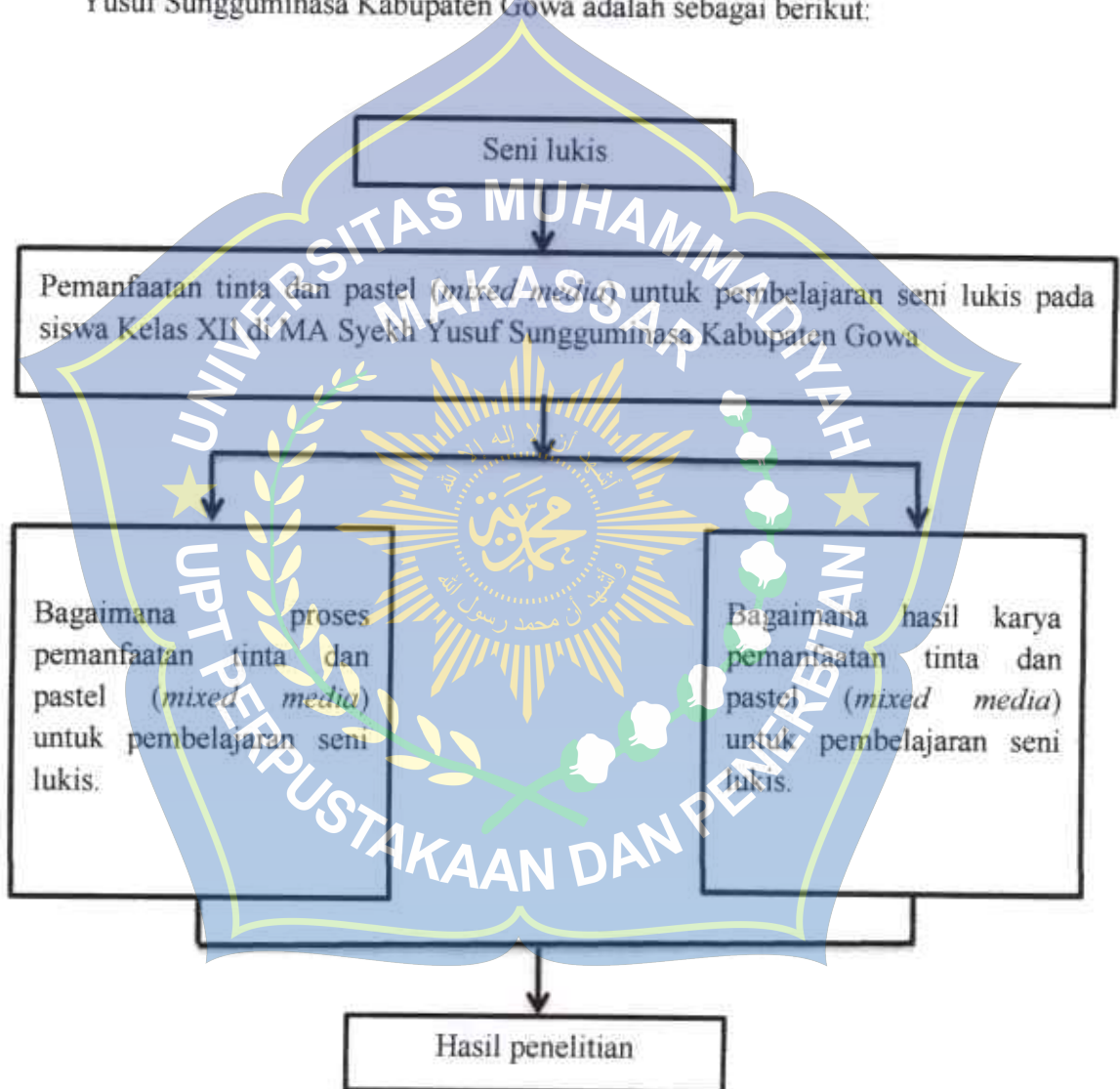
Meisar Ashari, (2016: 22) sebelum melakukan evaluasi atau proses penilaian terlebih dahulu harus mengetahui hal-hal apa saja yang menjadi poin penilaian. Untuk itu ada beberapa aspek pertimbangan yang komprehensif agar sebuah evaluasi dapat melahirkan nilai sebagaimana mestinya, antara lain adalah:

- a. Tema: Hasil seni yang baik bukanlah suatu manifestasi sembarangan yang asal atau mencipta asal sejadinya. Tema merupakan representasi dari gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni (seniman) kepada khalayak. Tema bisa saja menyangkut masalah sosial, budaya, religi, pendidikan, politik pembangunan dan sebagainya.

- b. **Kreativitas:** Kreativitas yang dimaksud disini adalah hal yang bersangkutan dan terpaut dengan seni. Untuk itu kreativitas sangat berkaitan dengan proses penciptaan. Penciptaan dalam bahasa seni mengandung makna mewujudkan sesuatu dengan sesuatu yang sudah ada. Prinsip kreativitas sama dengan inovasi, yaitu memberi nilai tambahan pada benda-benda, cara kerja, cara hidup dan sebagainya agar senantiasa muncul produk baru yang lebih baik dari produk yang sudah ada sebelumnya.
- c. **Wujud dan teknik:** Yang dimaksud dengan teknik pada sebuah karya seni adalah yang berkenaan dengan persoalan bagaimana cara seorang seniman mentransformasikan ide dan gagasannya sehingga memiliki wujud yang ideal serta memiliki sehingga karya seni dapat terukur dan bernilai tinggi. Intinya adalah untuk mewujudkan karya seni dibutuhkan teknik yang baik, dan teknik terpaut erat dengan menggunakan alat secara teknik serta pengetahuan pemanfaatan media atau unsur dan elemen kesenirupa secara konseptual.

B. Kerangka Pikir.

Dengan melihat konsep atau teori yang telah diuraikan pada kajian pustaka, maka dapat dibuat kerangka atau skema yang dapat dijadikan sebagai acuan kerangka pikir tentang pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:



Skema 2.1: Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bila dilihat dari sifat permasalahan yang akan diteliti, maka pendekatan penelitian yang dianggap sesuai dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif metode eksperimen. “Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antar peneliti dengan fenomena yang diteliti” (Herdiansyah, 2010).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, yaitu terletak di jalan Sirajuddin Rani, Sungguminasa Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1 : Lokasi Sekolah

Sumber : <https://google maps.com>

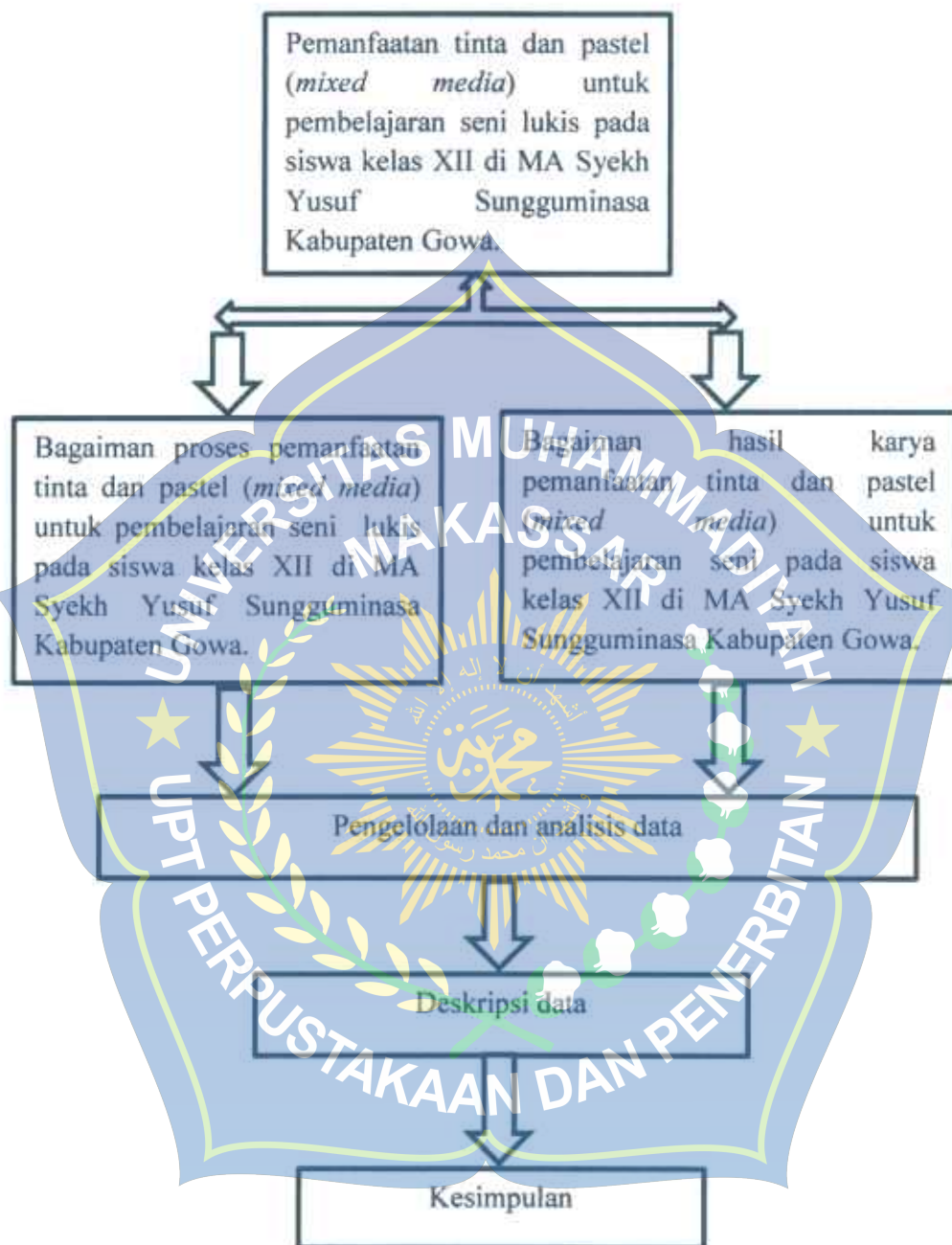
B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sangat ditentukan oleh landasan teoritis dan kejelasannya ditegaskan oleh hipotesisi penelitian, oleh karena itu apabila landasan teoritis suatu penelitian berbeda, dan berbeda pula variabelnya, yang dimaksud variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian variabel penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh data tentang peningkatan hasil belajar siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yaitu; Proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis dan hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya merupakan strategi untuk mengatur acuan dalam penelitian, desain penelitian juga merupakan rencana atau struktur yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban atas permasalahan-permasalahan penelitian. Berdasarkan variable diatas maka desain penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk skema sebagai berikut.



Skema 3.1: Desain penelitian

C. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan variabel diatas maka perlu dilakukan pendefinisian operasiaonal variable guna memperjelas dan menghindari dari terjadinya suatu kesalahan setra memudahkan sarana penelitian hingga berjalan dengan baik.

Adapun defenisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Hasil dari pemanfaatan tersebut bisa berupa hasil yang memang diinginkan atau hasil yang tidak diinginkan.
2. Untuk mengetahui hasil karya yang baik perlu meperhatikan beberapa aspek pertimbangan yang konprehensif agar sebuah evaluasi dapat melahirkan nilai sebagaimana mestinya, antara lain adalah: (a). Tema: Tema merupakan representasi dari gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni (seniman) kepada khalayak. (b). Kreativitas: Kreativitas sangat berkaitan dengan proses penciptaan. Penciptaan dalam bahasa seni mengandung makna mewujudkan sesuatu dengan sesuatu yang sudah ada, (c). Wujud dan teknik: Yang dimaksud adalah untuk mewujudkan karya seni dibutuhkan teknik yang baik, dan teknik terpaut erat dengan menggunakan alat secara teknik serta

pengetahuan pemanfaatan media atau unsur dan elemen kesenirupaian secara konseptual.

D. Subjek/Objek Penelitian.

Subjek/Objek dalam penelitian ini adalah Guru dan siswa kelas XII dalam mata pelajaran seni budaya MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

E. Teknik Pengumpulan Data.

1. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka akan dilakukan untuk memperoleh data sekunder berupa asumsi dan teori yang berhubungan erat dengan seni lukis (*mixed media*) dengan memanfaatkan tinta dan pastel, sehingga penelitian lapangan dapat akurat dengan adanya penelitian pustaka. Hal ini sangat penting dilakukan sebagai upaya untuk landasan teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya.

2. Penelitian Lapangan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data primer tentang hasil belajar siswa dalam berkarya seni lukis (*mixed media*) dengan memanfaatkan tinta dan pastel. Untuk memperoleh data tersebut peneliti akan menggunakan instrument sebagai berikut.

a. Observasi

Teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung ke ruang kelas dimana proses

pembelajaran Seni lukis (*mixed media*) dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

b. Wawancara

Adalah suatu teknik yang akan digunakan untuk memperoleh informasi atau teknik pengumpulan data yang digambarkan sebagai sebuah interaksi yang melibatkan pewawancara dengan yang diwawancarai, dengan maksud mendapatkan informasi yang sah dan dapat dipercaya. Wawancara dapat berlangsung dari percakapan biasa atau pertanyaan singkat, hingga yang bersifat formal atau interaksi yang lebih lama. Wawancara formal kadang-kadang dibutuhkan dalam penelitian aspek terpenting dari pendekatan wawancara yang mendalam adalah bahwa informasi partisipan dapat diterima dan dipandang sangat penting.

c. Dokumentasi

Dokumentasi akan dilakukan dengan cara pengambilan data dari dokumen yang ada serta pengambilan gambar melalui kamera atau foto pada karya sebagai salah satu objek peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton (dalam Moleong, 2011: 247) merupakan proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan susunan uraian dasar. Dalam proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dengan kata atau kalimat,

kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan secara deskripsi, maka analisis harus sesuai dan relevan dengan permasalahan yang terjadi di lapangan, berikut ini adalah langkah-langkah dalam menganalisis data sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan cara mengidentifikasi satuan (unit). Pada mulanya diidentifikasi adanya satuan bagian terkecil yang dikemukakan dalam data yang memiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan pada hal-hal yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yaitu mengenai proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis dan hasil pemanfaatan tinta dan pastel. Proses reduksi data dengan menelaah hasil data yang akan diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data tersebut diringkum, kemudian dikategorisasikan dalam satuan-satuan yang telah disusun.

b. Penyajian Data

Penyajian data diperoleh dari berbagai sumber, kemudian dideskripsikan dalam uraian kata-kata atau kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Penyajian data perlu dilakukan Karen untuk memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang diperoleh dari tempat penelitian.

c. Verifikasi (Penarikan Simpulan)

Menarik kesimpulan adalah hasil atau perolehan data yang telah dikumpulkan dan didapatkan dari penelitian yang kemudian dibuat sebuah kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai.

Dari ketiga teknik analisis yang telah diuraikan diatas, bahwa antara reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan merupakan sesuatu yang saling berhubungan satu sama lain pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan.

G. Indikator Penilaian

Indikator penilaian ini merupakan salah satu cara peneliti untuk memberikan suatu penelitian terhadap apa yang telah dihasilkan oleh masing-masing kelompok yang telah menyelesaikan proses berkarya mulai dari pertama sampai dengan selesai dalam pembelajaran seni lukis dengan pemanfaatan tinta dan pastel yang meliputi: Penilaian tema, kreativitas, dan wujud & teknik akan diberikan penilaian secara khusus tentang bagaimana hasil praktik yang telah dihasilkan oleh siswa kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Kategorisasi Standar Departemen Pendidikan Nasional

Kriteria Indikator Pencapaian Kompetensi	Nilai Kualitatif
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
70-79	Cukup
60-69	Kurang
30-49	Sangat Kurang



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan kegiatan observasi, kegiatan pembelajaran, dan wawancara dengan guru mata pelajaran seni budaya. dari hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran seni lukis sangat bagus dan memuaskan, hal tersebut disebabkan karena metode mengajar guru yang bervariasi, sehingga peserta didik terlatih dan terbiasa melukis sehingga hasilnya pun sangat memuaskan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mencapai tujuan dari penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dalam tiga minggu, setiap pertemuan dalam pelajaran ini membutuhkan waktu selama 2X45 menit, pelaksanaan pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel ini meliputi beberapa komponen pembelajaran antara lain : pengertian seni lukis, corak atau gaya dalam seni lukis, media yang digunakan dalam melukis, dan teknik melukis dengan tinta dan pastel dalam berkarya seni lukis dengan tinta dan pastel

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh dari interview/wawancara, observasi, dan data dokumentasi, maka

selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian, data yang diperoleh dan dipaparkan oleh peneliti akan dianalisa oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian, hasil analisa data dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Dalam proses pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel dilaksanakan dengan cara pengamatan langsung ke ruang kelas. Dalam upaya pemanfaatan tinta dan pastel untuk pembelajaran seni lukis ini tujuan pembelajaran yang ingin dicapai yaitu mengembangkan gagasan yang diwujudkan dalam bentuk karya seni lukis menggunakan tinta dan pastel. Ada beberapa metode pembelajaran dalam pembelajaran melukis dengan tinta dan pastel ini, metode tersebut yaitu: (1) metode ceramah (2) tanya jawab, dan (3) metode pemberian tugas. Metode ceramah dilakukan dengan memaparkan materi di depan kelas, sedangkan tanya jawab dilakukan dengan tanya jawab dengan siswa melalui pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi pembelajaran melukis dengan tinta dan pastel. Sedangkan metode penugasan digunakan untuk mengetahui potensi siswa dalam berkarya lukis dengan tinta dan pastel yang berupa tugas praktik.

Sementara itu adapun langkah-langkah pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel sebagai berikut:

a. Pertemuan 1 (2x45)

Pada pertemuan pertama guru memberikan materi tentang seni lukis, corak atau gaya dalam seni lukis, media yang digunakan dalam melukis, dan teknik melukis dengan tinta dan pastel kepada peserta didik.

1) Pendahuluan

Pada kegiatan awal pelajaran, guru mengawali dengan mengucapkan salam kemudian mempersiapkan peserta didik. Setelah selesai guru mengawali pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan apresepsi selama kurang lebih 5 menit yang disesuaikan dengan pengalaman siswa. Kegiatan pendahuluan dilakukan guru pegampuh dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan siswa tentang lukis seni lukis.



Gambar: 4.1 Guru Menyiapkan Peserta Didik
(Dokumentasi Hunaifah, 2021).

2) Kegiatan inti

Setelah melalui kegiatan awal pembelajaran, guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan pokok bahasan atau masuk pada inti pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran diawali dengan menginstruksikan kepada semua siswa untuk mendengarkan penjelasan guru terkait materi seni lukis kemudian menyuruh peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan, sampai tahap akhir peserta didik dibagi menjadi empat kelompok praktik belajar.



Gambar: 4.2 Guru Saat Menjelaskan Materi
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

Adapun tahap atau langkah-langkah dalam praktik pembelajaran seni dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran seni lukis dengan tema kaligrafi seperti: pensil, penghapus, peraut, buku gambar, pastel, tinta, air, palet, dan kuas.
- b. Membuat sketsa pada buku gambar dengan menggunakan pensil.

c. Melakukan proses pewarnaan pada desain yang telah disketsa pada buku gambar.

d. Tahap *finishing*.

3) Kegiatan akhir

Menanyakan hasil akhir peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran seni lukis kemudian menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberikan tugas membawa alat dan bahan untuk praktik seni lukis pada pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan II (2x45)

Pada pertemuan kedua guru mengarahkan peserta didik untuk memulai praktik melukis.

1) Pendahuluan

Apresiasi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya.

2) Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok kecil sebanyak empat kelompok kepada peserta didik. Kemudian mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan alat dan bahan, setelah itu melanjutkannya dengan membuat sketsa dan memberi warna pada karya seni lukis yang sudah di sketsa.

3) Kegiatan akhir

Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada pertemuan yang akan datang serta mengarahkan untuk merapikan meja masing-masing, dan tidak lupa menutup pelajaran dengan berdoa.

c. Pertemuan III (2X45)

Pada pertemuan ketiga guru mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan tugas praktik seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

1) Kegiatan pendahuluan

Guru meriview pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan kepada peserta didik materi yang telah dipelajari minggu lalu.

2) Kegiatan inti

Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan tugas mewarnai pada pertemuan sebelumnya dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan minggu lalu.

3) Kegiatan akhir

Guru memberikan nilai pada hasil karya peserta didik disetiap kelompok pada pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

Berdasarkan hasil pengamatan praktik berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa ternyata mampu mengubah sikap belajar peserta didik dan dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik serta menumbuhkan rasa saling kerja sama antar peserta didik. Terlihat pada pelaksanaan praktik melukis dengan tema kaligrafi yang dibagi dalam 4 kelompok belajar, peserta didik sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kreatif dan berusaha menemukan sesuatu yang baru. Maka dapat disimpulkan

bahwa kemampuan peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam melukis pada mata pelajaran seni budaya secara keseluruhan dikategorikan baik. Tercermin pada perolehan nilai atau skor yang dicapai. Namun masih ada dari sebagian peserta didik yang masih kurang paham mengenai praktik melukis dengan tema kaligrafi. Dari hasil tes tersebut dapat ditemukan beberapa kesulitan peserta didik dalam membuat karya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel, namun secara garis besar peserta didik sudah lumayan bagus dalam proses pengerjaannya.

a. Proses Melukis dengan Memanfaatkan Tinta dan Pastel

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan praktik berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel yang dilakukan oleh peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat dan bahan

Adapun alat dan bahan yang digunakan adalah buku gambar A3, pensil 2b, penghapus, peraut, pastel, tinta, kuas, air, dan palet. Maka dari itu alat dan bahan sangat berpengaruh terhadap membuat sebuah karya, alat dan bahan yang digunakan juga akan memberikan hasil yang maksimal.

2. Menentukan tema

Tema merupakan salah satu gagasan pokok atau ide pemikiran tentang suatu hal dari salah satu bahan yang akan dilukiskan. Dengan

memiliki gagasan peserta didik dapat menyebutkan apa yang mau dilukis dan media apa yang digunakan untuk melukis.

3. Membuat sketsa atau sket

Dalam melukis yang paling pertama adalah dilakukan sketsa atau sket (*sketch*). Gambar yang dibuat secara tepat dan spontan dengan menggunakan garis-garis sederhana dan membuat sketsa adalah salah satu proses dalam melukis menggunakan tinta dan pastel dengan tema yang sudah disiapkan. Supaya peserta didik mudah untuk melukis secara sempurna.



Gambar: 4.3 Membuat sketsa
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

4. Melakukan proses pewarnaan pada desain yang sudah disket pada media buku gambar.

Dalam melakukan proses pewarnaan menggunakan tinta dan pastel ialah terlebih dahulu mewarai dengan pastel dengan mengikuti pola

yang telah disket, kemudian dikuaskan dengan tinta yang telah dicampur dengan sedikit air.



Gambar 4.4 Proses melukis meggunakan pastel
(Dokumentasi Hunairah, 2021)



Gambar 4.5 Proses melukis meggunakan tinta
(Dokumentasi Hunairah, 2021)

5. Tahap finishing

Pada tahap ini peserta didik akan menyelesaikan proses mewarnai dan memperhatikan detail yang belum tersentuh pastel maupun tinta.



Gambar 4.6 Tahap finishing
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

2. Hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas IX di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Untuk mengetahui bagaimana hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel, dilakukan pengamatan proses berkarya terhadap hasil karya peserta didik. Pengamatan difokuskan pada aspek tema, kreatifitas, wujud dan teknik.

Pada bagian ini akan diuraikan tentang hasil yang diperoleh selama penelitian berlangsung, yaitu tentang hasil praktik pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Berdasarkan aspek-aspek penilaian hasil karya, penjelasannya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karya Kelompok I

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Orang yang melihat lukisan ini tidak akan kesulitan dalam mengartikannya.

b). Kreativitas (75)

Dalam hal kreativitas pada karya ini kelompok I kurang, sehingga meninggalkan kesan yang tidak menarik bagi orang yang melihatnya.

c). Wujud dan Teknik (75)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok I terlihat bahwa pemberian warna pada objek masih belum terlalu jelas dan tekniknya kurang rapi sehingga hasil karyanya terlihat biasa saja.

2. Karya Kelompok II

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Apalai kelompok ini mengambil tema Alhamdulillah, dimana tema ini hampir sering diucapkan oleh orang-orang dalam kehidupannya sehari-hari.

b). Kreativitas (83)

Kreativitas pada karya ini kelompok II lebih bagus dari kelompok I, hal ini dapat dilihat dari warna pada objek yang jelas hanya saja warna yang

digunakan masih monoton. sehingga objeknya jelas dan menarik untuk dilihat.

c). Wujud dan Teknik (79)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok II terlihat cukup jelas, bentuk objek karyanya juga tidak berantakan dan warna objeknya terlihat lebih padat juga. Untuk teknikya juga masih kurang rapi.

3. Karya Kelompok III

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Pemilihan tema kelompok ini merujuk pada apa yang sering mereka dengar pada setiap kali azan di kumandangkan dan melalui tema ini kita diingatkan bahwa Allah itu pemilik segala Alam.

b). Kreativitas (84)

Dalam hal kreativitas kelompok III sudah bagus, hal ini dapat dilihat dari warna yang dikombinasikan pada objek terlihat jelas dan bervariasi sehingga objeknya jelas dan terlihat berkarakter.

c). Wujud dan Teknik (80)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok III jelas, bentuk objek karyanya yang rapi, warna objeknya terlihat menarik di banding karya-karya sebelumnya dan ada kesungguhan ada didalam karyanya.

4. Karya Kelompok III

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Kelompok ini mengambil tema Subhanallah dimana kata ini sering diucapkan apabila melihat/mendengar hal-hal baik dalam kehidupan sehari-hari.

b). Kreativitas (80)

Dalam hal kreativitas kelompok IV juga sudah bagus , hal ini dapat dilihat dari warna pada objek yang jelas dan berani, perpaduan warna Pink dengan hijau membuat karya terlihat lebih menonjol.

c). Wujud dan Teknik (70)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok IV kurang jelas dibandingkan dengan karya kelompok III, bentuk objek kurang rapi begitupun dengan tekniknya.

Tabel 4.1 Hasil karya peserta didik pada pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sunggaminasa Kabupaten Gowa.

No	Nama Peserta Didik	Kelompok	Karya
1	Salsa Islabila	I	
2	Wahyuni		
3	Indra Al-Qadri		
4	Muh. Arpah		

5	Zaenal	II	
6	Syahrul Ramadhan		
7	Akmal Ali		
8	Muh. Indra		
9	Muhammad Nabil		
10	Muh. Arfah	III	
11	Hasnawati		
12	ST. Jumriani		
13	Nurlatifah		
14	Herianto		
15	Irmawati		
16	Alamsyah		
17	Riska		



Tabel 4.2 Data hasil belajar kelompok peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yang dinilai oleh guru mata pelajaran seni budaya ibu Nurwahidah.

No	Nama Kelompok	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata
		Tema	Kreativitas	wujud dan Teknik		
1	Kelompok I	82	75	75	232	77,3
2	Kelompok II	82	83	79	239	79,6
3	Kelompok III	82	84	80	246	82
4	Kelompok IV	82	80	77	244	81,3

Ket :

N = Aspek yang Dinilai

R = Nilai Rata-Rata

$$N = \frac{\text{Jumlah } N}{3} = R$$

Berdasarkan klasifikasi nilai di atas maka dapat dideskripsikan bahwa yang mendapat nilai 82 kelompok 3, dan nilai 81,3 kelompok 2, dikategorikan baik. Dan yang mendapat nilai rata-rata 77,3 kelompok 1 dan nilai 79,6 kelompok 4, dikategorikan cukup.

Tabel 4.3: Kategori nilai, frekuensi dan persentase hasil belajar berdasarkan KKM hasil belajar peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Skor	Frekuensi	Persen	Kategori
90-100	0	0%	Sangat Baik
80-89	4	66,7%	Baik
70-79	2	33,3%	Cukup
50-69	0	0%	Kurang
30-49	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	4 Kelompok	100%	

Berdasarkan tabel frekuensi dan persentase hasil belajar peserta didik kelas XII di atas diperoleh dari 17 peserta didik, dan dibagi menjadi 4 kelompok. Dikategorikan baik 2 kelompok, dan dikategorikan cukup 2 kelompok dalam kegiatan praktik seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

Tabel 4.4: Kategori nilai dalam pembelajaran seni lukis.

No	Nilai	Kategori
1	90-100	Sangat Baik
2	80-89	Baik
3	70-79	Cukup
4	50-69	Kurang
5	30-49	Sangat Kurang

Berdasarkan klasifikasi nilai diatas maka dapat dideskripsikan bahwa peserta didik yang mendapat nilai 90-100 dikategorikan sangat baik, nilai 80-90 dikategorikan baik, nilai 70-79 dikategorikan cukup, nilai 50-69 dikategorikan kurang, dan yang mendapat nilai 30-49 dikategorikan sangat kurang.

B. Pembahasan

1. Proses pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pada penyajian hasil penelitian di atas, peneliti telah mengungkapkan analisis yang prinsipnya mencakup dua persoalan pokok, yaitu: metode pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel, dan proses praktik seni lukis dengan tema kaligrafi.

Adapun langkah-langkah praktik seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel yaitu sebagai berikut:

- a. Menyiapkan alat dan bahan, media untuk kegiatan penelitian dalam pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel berupa pensil, penghapus, kertas, kuas, palet, pastel, air, dan tinta.
- b. Kegiatan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pertemuan 1 (2x45)

1. Pendahuluan

Pada kegiatan awal pelajaran, guru mengawali dengan mengucapkan salam kemudian mempersiapkan peserta didik. Setelah selesai guru mengawali pelajaran dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian melakukan apresepsi selama kurang lebih 5 menit yang disesuaikan dengan pengalaman siswa. Kegiatan pendahuluan dilakukan guru pegampuh dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai pengetahuan siswa tentang lukis seni lukis.

2. Kegiatan inti

Setelah melalui kegiatan awal pembelajaran, guru melanjutkan pembelajaran dengan menyampaikan pokok bahasan atau masuk pada inti pembelajaran. Kegiatan inti dalam pembelajaran diawali dengan menginstruksikan kepada semua siswa untuk mendengarkan penjelasan guru terkait materi seni lukis kemudian menyuruh peserta didik untuk menyiapkan alat dan bahan, sampai tahap akhir peserta didik dibagi menjadi empat kelompok praktik belajar.

Adapun tahap atau langkah-langkah dalam praktik pembelajaran seni lukis dengan tema kaligrafi pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa yaitu sebagai berikut:

- e. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel seperti: pensil, penghapus, peraut, buku gambar, pastel, tinta, air, palet, dan kuas.
 - f. Membuat sketsa pada buku gambar dengan menggunakan pensil.
 - g. Melakukan proses pewarnaan pada desain yang telah disketsa pada buku gambar.
 - h. Tahap *finishing*.
3. Kegiatan akhir

Menanyakan hasil akhir peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran seni lukis kemudian menyimpulkan materi pembelajaran, serta memberikan tugas membawa alat dan bahan untuk praktik seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada pertemuan selanjutnya.

Pertemuan II (2x45)

1. Pendahuluan

Apresiasi dengan menanyakan kembali pelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan inti

Guru membentuk kelompok kecil sebanyak empat kelompok kepada peserta didik. Kemudian mengarahkan peserta didik untuk mengeluarkan alat dan bahan, setelah itu melanjutkannya dengan membuat sketsa dan memberi warna pada karya seni lukis yang sudah di sketsa.

3. Kegiatan akhir

Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada pertemuan yang akan datang serta mengarahkan untuk merapikan meja masing-masing, dan tidak lupa menutup pelajaran dengan berdoa.

Pertemuan III (2X45)

1. Kegiatan pendahuluan

Guru meriview pelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan kepada peserta didik materi yang telah dipelajari minggu lalu.

2. Kegiatan inti

Guru mengarahkan peserta didik untuk melanjutkan tugas mewarnai pada pertemuan sebelumnya dan duduk berdasarkan kelompok yang telah ditentukan minggu lalu.

3. Kegiatan akhir

Guru memberikan nilai pada hasil karya peserta didik disetiap kelompok pada pembelajaran menggambar seni ilustrasi dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

Berdasarkan hasil pengamatan praktik menggambar berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa ternyata mampu mengubah sikap belajar peserta didik dan dapat

meningkatkan kreativitas peserta didik dan aktivitas belajar peserta didik serta menumbuhkan rasa saling kerja sama antar peserta didik. Terlihat pada pelaksanaan praktik melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel yang dibagi dalam 4 kelompok belajar, peserta didik sudah mulai antusias dan termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kreatif dan berusaha menemukan sesuatu yang baru. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa dalam melukis pada mata pelajaran seni budaya secara keseluruhan dikategorikan baik. Tercermin pada perolehan nilai atau skor yang dicapai. Namun masih ada dari sebagian peserta didik yang masih kurang paham mengenai praktik melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel. Dari hasil tes tersebut dapat ditemukan beberapa kesulitan peserta didik dalam membuat karya seni lukis dengan tema kaligrafi, namun secara garis besar peserta didik sudah lumayan bagus dalam proses pengerjaannya.

2. Hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa Kelas IX di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Hasil karya pemanfaatan tinta dan pastel untuk pembelajaran seni lukis pada peserta didik dapat dilihat dari indikator penilaian yaitu, tema, kreativitas, dan wujud & Teknik.

Berikut deskripsi karya peserta didik dalam berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

a. Karya Kelompok I



Gambar 4.7 Hasil Karya Kelompok I
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Orang yang melihat lukisan ini tidak akan kesulitan dalam mengartikannya.

b). Kreativitas (75)

Dalam hal kreativitas pada karya ini kelompok I kurang, sehingga meninggalkan kesan yang tidak menarik bagi orang yang melihatnya.

c). Wujud dan Teknik (75)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok I terlihat bahwa pemberian warna pada objek masih belum terlalu jelas dan tekniknya kurang rapi sehingga hasil karyanya terlihat biasa saja.

b. Karya kelompok II



Gambar 4.8 Hasil Karya Kelompok II
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Orang yang melihat lukisan ini tidak akan kesulitan dalam mengartikannya.

b). Kreativitas (83)

Kreativitas pada karya ini kelompok II lebih bagus dari kelompok I, hal ini dapat dilihat dari warna pada objek yang jelas hanya saja warna yang digunakan masih monoton, sehingga objeknya jelas dan menarik untuk dilihat.

c). Wujud dan Teknik (79)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok II terlihat cukup jelas, bentuk objek karyanya juga tidak berantakan dan warna objeknya terlihat lebih padat juga. Untuk tekniknya juga masih kurang rapi.

c. Karya Kelompok III



Gambar 4.9 Hasil Karya Kelompok III
(Dokumentasi Hanafiah, 2021)

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Orang yang melihat lukisan ini tidak akan kesulitan dalam mengartikannya.

b). Kreativitas (84)

Dalam hal kreativitas kelompok III sudah bagus, hal ini dapat dilihat dari warna yang dikombinasikan pada objek terlihat jelas dan bervariasi sehingga objeknya jelas dan terlihat berkarakter.

c). Wujud dan Teknik (80)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok III jelas, bentuk objek karyanya yang rapi, warna objeknya terlihat menarik di banding karya-karyanya sebelumnya dan ada kesungguhan ada didalam karnyanya.

d. Karya Kelompok IV



Gambar 4.10 Hasil Karya Kelompok IV
(Dokumentasi Hunaifah, 2021)

a). Tema (82)

Tema pada karya ini merupakan tema yang bagus. Orang yang melihat lukisan ini tidak akan kesulitan dalam mengartikannya.

b). Kreativitas (80)

Dalam hal kreativitas kelompok IV juga sudah bagus, hal ini dapat dilihat dari warna pada objek yang jelas dan berani, perpaduan warna Pink dengan hijau membuat karya terlihat lebih menonjol.

c). Wujud dan Teknik (77)

Untuk wujud dan teknik dari karya kelompok IV kurang jelas dibandingkan dengan karya kelompok III, bentuk objek kurang rapi begitupun dengan tekniknya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul “Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran Seni lukis pada peserta didik kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa, yang dimana 1) Guru memulai berceramah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan penjelajahan pengetahuan peserta didik, pertanyaan pancingan atau menceritakan suatu masalah yang membangkitkan rasa ingin tahu dari peserta didik. 2) Guru mengemukakan garis besar kerangka pembahasan untuk menangkap konsentrasi/pikiran peserta didik pada suatu bahasan. 3). Kemudian guru menyilangi ceramah dengan berbagai contoh seni lukis.
2. Kualitas pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh peserta didik dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Di mana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-rata standar. Sewalaupun ada beberapa peserta didik yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam melukis, yaitu 1) tema, 2) kreativitas dan 3) wujud dan teknik.

Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap aspek melukis dan malasnya berlatih menyebabkan hasil berakya seni lukis tidak maksimal.

B. Saran

Untuk meningkatkan jiwa terampil, kemandirian dalam meningkatkan suatu hasil karya seni seperti melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel maka disarankan:

1. Kepada Kepala Sekolah, tenaga pengajar dan pihak-pihak yang terkait dilingkungan MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang kesenian maka sangat perlu diperhatikan kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.
2. Sebaiknya guru seni budaya (seni rupa), mampu memberikan metode pengajaran yang baik sehingga mampu membangkitkan minat belajar peserta didik dalam melukis dengan benar. Untuk membantu meningkatkan pembelajaran seni budaya guru diusahakan harus membuat modul-modul pembelajaran yang berkaitan dengan materi ajar.
3. Kepada peserta didik, agar hasil penelitian ini dijadikan referensi guna menemukan cara yang efektif dan bervariasi dalam usaha untuk menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran menggambar seni ilustrasi.
4. Kepada peneliti yang akan mengadakan penelitian lanjutan, agar penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya guna meningkatkan kualitas berkarya seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel.

DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, Meisar. 2016. *Kritik Seni Sarana Apresiasi dalam Wahana Kontemplasi Seni*. Makassar: Mediaqita Fandation.
- Bastomi, suwaji. 1992. *Seni dan Budaya Jawa*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Berrill, Philip. 2008. *Panduan Melukis Dengan Pastel*. Jakarta: Akademia.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: English Press.
- Garha, Oho. 1982. *Pendidikan Kesenian Seni Rupa Program Spesialisasi II*.
- Gibson, J.L, Ivanicech, J.M, And Donelly, J. (1989). *Organisasi And Manajemen, Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Handayaningrat, Sowarno, 1981. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: CV Hajimasagung.
- 1995. *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ismiyanto, Pc. 2010. *Strategi dan Model Pembelajaran Seni*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni. Jakarta: PT. Gramedia.
- Kurniawati, Dwi. 2011. *"Pembelajaran Seni Rupa di SD : Studi Eksploratif"*.
- Moleong, L.J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadarminto W.J.S. (2002). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.

- Rondhi, Moh. 2002. *Tinjauan Seni Rupa I. Bahan Ajar Tertulis*. UNNES
- Sobandi, B. 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Sunaryo dan Sumartono. 2006. *Seni Lukis Dasar (Bahan Ajar Seni Lukis I)*. Buku Ajar. UNNES.
- Sunaryo, Aryo. 2002. "*Nirmana I*". *Paparan Perkuliahan*. Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.
- , Aryo. 2009. *Bahan Ajar Seni Rupa. Buku Ajar Tertulis*. UNNES.
- Susanto, Mikke. 2003. *Diksi Rupa Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Syafii. 2006. *Buku Ajar Tertulis. Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. UNNES
- Utomo, Budi. 2008. *Bahan Ajar Seni Rupa I*. Buku Ajar Tertulis. UNNES.
- Wartono, Teguh. 1987. *Pengantar Pendidikan Seni Rupa*. Yogyakarta : Kanisius.
- Wahid, A. K. & Pangeran P. Y. 2014. *Apresiasi Seni*. Makassar: Prince Publishing.
- Yusufhadi, Dewi s, dan Raphael Rahardjo. 1994. *Teknologi Pembelajaran Devinisi dan Kawasannya*. Jakarta: PT. Unit Percetakan Universitas Jakarta.

Lampiran - Lampiran



Lampiran 1

FORMAT OBSERVASI

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek. Pada penelitian ini objek yang akan diamati adalah pemanfaatan tinta dan patel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni Lukis pada siswa kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa. Adapun hal – hal yang diamati terdiri atas:

No.	Observasi	Deskripsi Data
1.	Alat dan bahan apa yang digunakan dalam proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.	Alat dan bahan yang digunakan dalam proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel adalah buku gambar A3, pensil, penghapus, peraut, pastel, air, dan tinta stemple
2.	Proses melukis memanfaatkan tinta dan pastel pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.	Proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel adalah yang pertama menyiapkan alat dan bahan, kemudian menentukan tema, membuat sketsa pada media (buku gambar A3), melakukan proses pewarnaan,

		tahap finising.
3.	Kualitas pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada siswa XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.	Kualitas pembelajaran seni lukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel pada siswa sudah baik. Dilihat dari hasil karya yang diciptakan oleh peserta didik dengan indikator penilaian yang ditetapkan. Di mana hasil karya masing-masing kelompok dapat mencapai nilai rata-rata standar. Sewalaupun ada beberapa peserta didik yang belum mampu menentukan aspek-aspek dalam menggambar, yaitu (a). Tema: Tema merupakan representasi dari gagasan yang hendak dikomunikasikan pencipta karya seni

	(seniman) kepada khalayak. (b). Kreativitas: Kreativitas sangat berkaitan dengan proses penciptaan. Penciptaan dalam bahasa seni mengandung makna mewujudkan sesuatu dengan sesuatu yang sudah ada. (c). Wujud dan teknik: Yang dimaksud adalah untuk mewujudkan karya seni dibutuhkan teknik yang baik, dan teknik terpaut erat dengan menggunakan alat secara teknik serta pengetahuan pemanfaatan media atau unsur dan elemen kesenirupaan secara konseptual.
--	--

Lampiran 2

FORMAT WAWANCARA

Wawancara yang dilakukan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian yang berjudul “Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII di MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.”. Wawancara dilakukan oleh peneliti pada guru dan siswa kelas XII A.

Adapun proses pertanyaan dalam format wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Untuk Siswa

1. Bagaimana pendapat kamu tentang proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel?
2. Apa saja Alat dan bahan untuk melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel?
3. Kesulitan seperti apa yang dihadapi melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel?

Untuk Guru

1. Model pembelajaran apa yang ibu gunakan pada pembelajaran seni lukis?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi siswa dalam proses melukis dengan memanfaatkan tinta dan pastel?
3. Apa sajakah yang dapat mendukung siswa dalam proses melukis?
4. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi kendala dalam proses melukis?

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: hasil karya kelompok 1
(Dokumen Foto: Hunaifah)



Gambar 2: Proses Mewarnai
(Dokumen Foto : Hunaifah)



Gambar 3: Proses Mewarnai
(Dokumen Foto : Hunaifah)



Gambar 4: Proses Mewarnai
(Dokumen Foto : Hunaifah)



Gambar 5: Proses Mewarnai
(Dokumen Foto : Hunaifah)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hunaifah
Stambuk : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixedmedia*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
2. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1/		- Periksa format penulisan kertas huruf yang berlaku sebelum diuji proposal pembimbing Hunifah hasil bimbingan & bimbingan pembimbing	
2/		- perbaiki naskah - mengupdate ter. apu	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa

Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM : 431 879



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hunaifah
Stambuk : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixedmedia*) untuk pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. **Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn**
2. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
3)	6/6/21	perbaikan Marga perbaikan 4433 dengan perbaikan perlein Shyfy Sistematisasi kembali tulis ulang dan lengkapi Kata-kata yang tidak jelas Sihon Ajunaklan	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM : 431 879



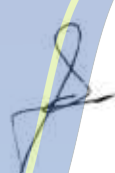
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hunaifah
Stambuk : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk
proposal pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf
Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
2. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing I

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
		Salah satu slip perbaikan dari Dr. Baetal Mukaddas M. Sn. dan Nurul Inayah Anis Kamah S. Pd., M. Sn.	 

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa


Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM : 431 879



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hunaifah
Stambuk : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk
proposal pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf
Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
2. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
1.		* Spasi pada keterangan Jamban perlu dirapatkan * Penulisan di - menunjukkan empat huruf dipisah	
2.		* Penulisan di - menunjukkan h kerja & k benda harus disambung * Teliti penggunaan tanda (.) dan (,) pada setiap kalimat. Spasi setelah tanda baca	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM : 431 879



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hunaifah
Stambuk : 105411104716
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Judul : Pemanfaatan tinta dan pastel (*mixed media*) untuk
proposal pembelajaran seni lukis pada siswa kelas XII MA Syekh Yusuf
Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Pembimbing : 1. Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn
2. Nurul Inayah Anis Kamah, S.Pd., M.Sn.

Konsultasi Pembimbing II

NO	Hari/Tanggal	Uraian perbaikan	Tanda Tangan
3.		* Periksa kembali nama-nama penulis di daftar pustaka	
4.		* Skripsi menggunakan BAB Sap diujikan Ace	

Catatan : Mahasiswa hanya dapat mengikuti ujian proposal jika sudah konsultasi ke dosen pembimbing minimal 3 kali.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Seni Rupa



Dr. Andi Baetal Mukaddas, M.Sn.

NBM : 431 879

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Hunaifah lahir di Bima Nusa Tenggara Barat (NTB), 10 Mei 1998. Anak tunggal dari pasangan bapak Syafrudin dan ibunda Jamilah. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2004 di SDN Inpres Keli. Tamat pada tahun 2010, Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Parado dan

tamat pada tahun 2013, Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di MA Al-Mukhlisin Salama Parado, tamat pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2016, diterima di program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) jurusan Pendidikan Seni Rupa.



Hunaifah 105411104716

by Tahap Skripsi -



Ission date: 15-Sep-2021 07:33AM (UTC+0700)

Ission ID: 1648656226

ame: Skripsi_Hunaifah_2.docx (2.38M)

count: 6509

cter count: 40825

unaifah 105411104716

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

eprints.unm.ac.id
Internet Source

lib.unnes.ac.id
Internet Source

digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source



1%

6%

5%

include quotes

On

include bibliography

On

